

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan fakta yang sah, benar, valid, dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan kemandirian belajar pada siswa SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian atau Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Dinamika Pembangunan Jakarta yang berlokasi di Jalan Raya Penggilingan, Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil obeservasi lapangan diketahui bahwa di SMK Dinamika Pembangunan Jakarta. memiliki beberapa bentuk permasalahan yang berkenaan dengan siswa, salah satunya mengenai dukungan sosial dengan kemandirian belajar. Tempat tersebut dipilih karena peneliti merasa siswa rendahnya kemandirian belajar.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2013 hingga Januari 2014. Adapun alasan dilakukan penelitian pada waktu tersebut karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan korelasional dan menggunakan metode survei, dimana data yang diperoleh berasal dari kuesioner. Kerlinger mengemukakan bahwa:

“Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variable”⁴⁴.

Adapun pendekatan korelasional bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dukungan sosial sebagai variabel bebas dengan kemandirian belajar sebagai variabel terikat.

D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiono, ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁵.

Sedangkan menurut arikunto, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁴⁶.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta yang berjumlah 532 siswa. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Pemasaran 1, XI Pemasaran 2, dan XI Pemasaran 3, tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 114

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), p. 7

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 61

⁴⁶ *Ibid.*, P.62

siswa. Jumlah sampel yang akan diteliti dari penelitian ini adalah 84 siswa. Pengambilan sampel didasarkan pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik penarikan secara acak proporsional (*proportional random sampling technique*), dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, dapat dilihat pada tabel III. 1 berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sempel
1.	XI Pemasaran 1	38	$(38/114) \times 84$	28
2.	XI Pemasaran 2	38	$(38/114) \times 84$	28
3.	XI Pemasaran 3	38	$(38/114) \times 84$	28
Jumlah		114		84

E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Varibel Penelitian

Teknik penelitian ini terdapat dua data yang dikumpulkan, yaitu data dukungan sosial dengan kemandirian belajar. Data yang diperoleh didapatkan dari data primer, yaitu data yang diperoleh melalui penyebaran instrumen kepada responden. Teknik pengumpulan data digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuesioner yang berisi pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden.

1. Kemandirian Belajar

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki seorang siswa untuk mampu mengambil inisiatif sendiri, bertanggung jawab atas segala yang sudah dikerjakannya, mampu memecahkan masalah sendiri, dan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan indikator kemandirian belajar yaitu kemampuan untuk mengambil inisiatif, bertanggung jawab atas segala yang sudah dikerjakannya, mampu memecahkan masalah sendiri, mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

c. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Kisi-kisi instrumen kemandirian belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel kemandirian belajar. Kisi-kisi disajikan dengan maksud dengan memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan sub indikator variabel kemandirian belajar yang terdapat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Kemandirian Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1. Mampu mengambil inisiatif	Mengambil keputusan sendiri	1, 12, 15, 17, 20, 22*, 25, 28	6, 18, 26*	1, 11, 13, 14, 17, 21, 23	6, 15
2. Tanggung jawab	Mengevaluasi	2, 13	7	2, 12	7
	Mendisiplinkan	3, 8, 14*, 29	21, 27	3, 8, 24	18, 22
3. Mampu memecahkan masalah Sendiri		4*, 11,	9, 24,	10	9, 20
4. Mampu mengerjakan tanpa bantuan orang lain		5, 16*, 19, 23	10*, 30	5, 16, 19	25

*) Butir Pernyataan yang drop

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Kemandirian Belajar

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kemandirian Belajar

Proses pengembangan instrumen kemandirian belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel kemandirian belajar seperti pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu, seberapa jauh butir-butir soal tersebut telah mengukur indikator dari variabel kemandirian belajar. Setelah instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada siswa siswa SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta secara *technique Proporsional random sampling*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut: ⁴⁷

⁴⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2006), p. 86

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor X_1

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Berdasarkan perhitungan dari 30 butir pernyataan setelah validasi terdapat 5 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 25 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung realibilitasnya, perhitungan koefisien realibilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut: ⁴⁸

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir instrument

s_i^2 = varians butir

s_t^2 = varians total

⁴⁸ Sugiyono, *op.cit.* p. 365

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut: ⁴⁹

$$\text{Rumus varians butir} : S_i^2 = \frac{\sum X_i - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus varians total} : S_t^2 = \frac{\sum X_t - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

X_t = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan rumus reliabilitas di atas yang telah digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa uji reliabilitaskemandirian belajar pada siswa SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta yang dijadikan variabel Y yakni sebesar 0.946.

2. Dukungan Sosial

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial (*social support*) adalah bantuan bermanfaat yang diberikan oleh individu berupa dukungan instrumental (*Instrumental Support*), dukungan emosional (*Emotional Support*), dukungan informasional (*Informational Support*).

b. Definisi Operasional

Dukungan sosial merupakan data primer. Dukungan sosial diukur dengan model skala Likert yang dapat mencerminkan dukungan instrumental (membantu masalah), dukungan emosional (kasih sayang), dukungan informasional (nasihat dan saran).

⁴⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Alfabeta: Bandung, 2007), p. 115-116

c. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial

Kisi-kisi instrumen dukungan sosial yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel dukungan sosial. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan sub indikator variabel dukungan sosial yang terdapat dilihat pada tabel III.4:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Dukungan Sosial

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Dukungan Instrumental	Membantu masalah	1, 4*, 25, 15, 20	7, 13,10*	1, 22, 13, 17	6,11,
Dukungan Emosional	Kasih sayang	2, 5, 14, 23, 21,18	8, 11, 16*, 26	2, 4, 12, 20, 18, 15	7, 9, 23
Dukungan Informasional	Nasihat	6, 12,	-	5, 10	-
	Saran	3, 19,	9, 17, 22	3, 16	8, 14, 19

*) Butir Pernyataan yang drop

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.5 berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Variabel (X)
Dukungan Sosial

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Dukungan Sosial

Proses pengembangan instrumen dukungan sosial dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator dari variabel dukungan sosial seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel dukungan sosial. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada siswa SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta secara *proporsional random sampling*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir

dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut:

Rumus validitas butir⁵⁰:

$$R_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor X_1

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Berdasarkan perhitungan dari 26 butir pernyataan setelah validasi terdapat 3 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 23 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung realibilitasnya, perhitungan koefisien realibilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁵¹:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir instrumen

⁵⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), p.369

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p.240

s_i^2 = varians butir

s_t^2 = varians total

Rumus varians butir :
$$S_i^2 = \frac{\sum X_i - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus varians total :
$$S_t^2 = \frac{\sum X_t - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

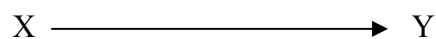
X_t = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan rumus reliabilitas di atas yang telah digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa uji reliabilitas dukungan sosial pada siswa SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta yang dijadikan variabel X yakni sebesar 0,946.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (dukungan sosial) dan variabel Y (kemandirian belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Dukungan sosial)

Y : Variabel Terikat (Kemandirian belajar)

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik uji regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Model persamaan linier sederhana⁵²: $\hat{Y} = a + bX$, dimana koefisien arah regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan menggunakan rumus⁵³:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = variabel terikat sesungguhnya

b = koefisien

\hat{Y} = nilai terikat yang diramalkan

X = dukungan sosial

Y = kemandirian belajar

XY = hasil kali dukungan sosial dan kemandirian belajar

X^2 = jumlah dukungan sosial yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y^2 = jumlah kemandirian belajar yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = jumlah sampel

⁵² Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: PT. Tarsito, 2001), p.315

⁵³ Sudjana, *ibid.*, p.315

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁵⁴:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

⁵⁴ Sudjana, *Op.Cit.*, p.466

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \hat{Y} = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : \hat{Y} \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear

H_1 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini: ⁵⁵

Tabel III. 6
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varian	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$			
Koefisien (a) Regresi (b a)	1 1	JK (a) JK (b a)	JK (a) $S^2_{reg} = JK (b a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	$F_0 > F_t$ Maka Regresi berarti
Sisa	$n - 2$	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n - 2}$		
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ Maka Regresi Linier
Galat	$n - 2$	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$		

⁵⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *op.cit.*, p. 219

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

H_1 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti

Jadi regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut⁵⁶:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum X$ = jumlah dukungan sosial dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah kemandirian belajar dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali perkalian X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = jumlah dukungan sosial yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah kemandirian belajar yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = banyaknya sampel

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.171

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka perlu diuji dengan menggunakan rumus t⁵⁷:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 n = Banyaknya sampel

Hipotesis statistik:

$$H_0: \rho \leq 0$$

$$H_1: \rho > 0$$

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Korelasi dinyatakan positif signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk)= n-2. Dengan demikian disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, menggunakan rumus koefisien determinasi:

⁵⁷Sofyan Yamin, Lien A. Rachmah dan Heri Kurniawan, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), p.222

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi